

ABSTRAK

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT EKSIM PADA BAYI USIA 0-12 BULAN DI DESA BATU MEKAR DUSUN ENDUT TAHUN 2023

RUSMINI
201F110006

Eksim merupakan penyakit kulit kronik, inflamatif dan dapat muncul kembali, yang ditandai kulit seseorang menjadi merah, meradang, dan terasa gatal. Penyakit eksim salah satu jenis penyakit yang sering terjadi pada usia anak-anak mulai dari usia anak enam bulan pertama sampai 5 tahun kehidupan anak. Pada tahun 2021 penyakit Eksim meningkat lagi sekitar 59.395 kasus dan masuk ke dalam peringkat ke-5 di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Dusun Endut yaitu sebanyak 30 kasus bayi yang terkena eksim mulai dari usia 0-12 bulan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian penyakit eksim pada bayi berusia 0-12 bulan di Desa Batu Mekar Dusun Endut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari keseluruhan jumlah populasi bayi usia 0-12 bulan yang ada di Dusun Endut Desa Batu Mekar dan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik total *sampling* menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis dengan uji *chi square* dengan nilai *alpha* 0,05 (95%). Variabel *personal hygiene* terdiri atas kebersihan rambut, kebersihan tangan, kuku, kaki dan kebersihan pakaian dengan nilai $p = 0,023$, kebersihan kulit dengan nilai $p = 0,042$, kebersihan handuk dan kebersihan tempat tidur serta sprei dengan nilai $p = 0,010$. Sedangkan sanitasi lingkungan terdiri atas sarana air bersih dengan nilai $p = 0,023$, sarana jamban sehat sarana pembuangan sampah dengan nilai $p = 0,010$. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara *personal hygiene* dan kebersihan rambut dengan kejadian eksim pada bayi berusia 0-12 bulan di Dusun Endut Desa Batu Mekar.

Kata Kunci: bayi, *Eksim*, kulit, *Personal hygiene*, sanitasi lingkungan

ABSTRACT

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT EKSIM PADA BAYI USIA 0-12 BULAN DI DESA BATU MEKAR DUSUN ENDUT TAHUN 2023

RUSMINI
201FI10006

Eczema is a chronic, inflammatory, and recurring skin disease which is marked by a person's skin becoming red, inflamed, and itchy. Eczema is a type of disease that often occurs in children, starting from the first six months to 5 years of a child's life. In 2021 Eczema has increased again by around 59.395 cases and is 5th rank in the Province of West Nusa Tenggara (NTB). Endut Hamlet, namely as many as 30 cases of babies affected by eczema ranging from 0-12 months of age. The purpose of this study was to determine the degree of association between environmental sanitation and the incidence of eczema in infants aged 0-12 months in Batu Mekar Village, Endut. This research is a type of quantitative research. The sample used in this research comes from the entire population of infants aged 0-12 months in Endut Hamlet, Batu Mekar Village, and the technique used in sampling is a total sampling technique using a questionnaire. This study uses analysis with the chi-square test with an alpha value of 0.05 (95%). Personal hygiene variables consisted of hair cleanliness, cleanliness of hands, nails, feet, and clothing cleanliness with p-value = 0.023, skin cleanliness with p-value = 0.042, towel cleanliness, and bed and bed sheet cleanliness with p-value: 0.010. In comparison, = environmental sanitation consists of clean water facilities with a p-value = 0.023, healthy latrine facilities, and waste disposal facilities with a p-value = 0.010. The results show that there is a relationship between personal hygiene and hair hygiene with the incidence of eczema in infants aged 0-12 months in Endut Hamlet, Batu Mekar Village.

Keywords: baby, Eczema, skin, Personal hygiene, environmental sanitation.